

---

**ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 3  
DALAM KEGIATAN MENGAJAR, ADAPTASI TEKNOLOGI DAN  
ADMINISTRASI PADA SEKOLAH DASAR NEGERI 1 MLANDANGAN****Oleh :****Triana Oktavia Putri,**

Ekonomi dan Bisnis/ Akuntansi, Universitas Nusantara PGRI Kediri

Email : trianaputri535@gmail.com

**Erna Puspita,**

Ekonomi dan Bisnis/ Akuntansi, Universitas Nusantara PGRI Kediri

Email : ernapusita@unpkediri.ac.id

**Linawati,**

Ekonomi dan Bisnis/ Akuntansi, Universitas Nusantara PGRI Kediri

Email : linawati@unpkediri.ac.id

---

**.Article Info****Article History :**

Received 16 July - 2022

Accepted 25 July - 2022

Available Online

31 July - 2022

---

**Abstract**

*Education is important for humans because a basic human need knowledge learned to be applied in the needs of life that will be faced. The number of teachers or educators who are few and lack competence has resulted in uneven learning in Indonesia, coupled with the emergence of the Covid-19 pandemic which caused learning to be disrupted and constrained by circumstances that made it impossible to meet and gather so that time and space for learning became limited. Kemdikbudristek created Kampus Mengajar Program as an effort to make learning in Indonesia better. Kampus Mengajar Program has partner schools, which are places where participants of Kampus Mengajar Program are placed. Selected partner school was the State Elementary School 1 Mlandangan. The purpose of this study was to determine the implementation of Kampus Mengajar Program on teaching activities, technology adaptation and administration at placement partner schools, State Elementary School 1 Mlandangan. The research method used is qualitative. There is an Implementation Stage in Kampus Mengajar program activities in the form of an initial stage, preparation stage, implementation stage and final result stage. The final result of this research is the implementation of teaching activities, technology adaptation and administration at SDN 1 Mlandangan.*

---

**Keyword :***implementation, kampus**mengajar, technology**adaptation, administration*

---

**1. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi manusia pada masa sekarang karena merupakan kebutuhan dasar manusia akan ilmu yang dipelajari untuk diaplikasikan dalam kebutuhan hidup yang akan dihadapi pada masa mendatang. Pendidikan juga merupakan pendukung kemajuan negara, dengan tingkat dan kualitas pendidikan yang tinggi maka akan menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul untuk mengambil andil pembangunan negara. Menurut Tukiran (2020), semakin tinggi kualitas pendidikan pada suatu

negara maka akan semakin tinggi pula kualitas SDM yang dapat memajukan negaranya.

Beberapa problematika atau masalah mengenai pendidikan di Indonesia yang terjadi dianggap sebagai buruknya kualitas pendidikan yang ada di Indonesia. Berbagai penanganan mengenai masalah pendidikan di Indonesia kurang maksimal dalam penanganannya sehingga masalah dan problematika tetap ada.

Jumlah guru ataupun tenaga pendidik yang sedikit dan kurang mempunyai kompetensi menyebabkan pembelajaran yang kurang merata di negara Indonesia, ditambah dengan

munculnya pandemi *Covid-19* yang juga menyebabkan pembelajaran bagi para pelajar terganggu dan terkendala oleh keadaan yang tidak memungkinkan untuk bertatap muka dan berkumpul sehingga waktu dan ruang untuk belajar menjadi terbatas. Kondisi pandemi *Covid-19* semakin memperburuk pendidikan dan kemampuan pelajar, hingga sebagian besar pelajar mengalami penurunan dan kehilangan pengetahuan dan ketrampilannya akibat tidak siapnya guru dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran di masa pandemi.

Menurut Makarim (2022), terdapat 4 tujuan prioritas dari *Education Working Group*, yaitu pendidikan yang berkualitas, teknologi digital dalam pendidikan, solidaritas dan kemitraan, serta dunia kerja pasca *Covid-19*. Salah satu upaya perbaikan pendidikan dari kondisi tersebut pihak pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi (Kemendikbudristek) Republik Indonesia membuat Program Kampus Mengajar sebagai upaya agar pembelajaran di Indonesia menjadi lebih baik. Kampus Mengajar merupakan salah satu bagian dari Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia pada tahun awal 2021.

Kampus Mengajar merupakan salah satu bagian dari kampus merdeka yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri di luar kelas. Mahasiswa di tempatkan di sekolah tingkat SD dan SMP yang ada di seluruh Indonesia untuk membantu proses pembelajaran di sekolah tersebut. (Rika, 2021). Program Kampus Mengajar ini bertujuan memberikan kesempatan bagi mahasiswa dari berbagai jurusan program studi seluruh Indonesia yang kampusnya terdaftar dalam MBKM untuk belajar, mengembangkan kemampuan diri dan pengalaman melalui kegiatan di luar kegiatan dan aktivitas perkuliahan yang terdapat di kampus. Dalam Program Kampus Mengajar ini terdapat sekolah mitra, yaitu tempat di mana anggota atau peserta dari Program Kampus Mengajar ini ditempatkan pada Sekolah Dasar (SD) atau Sekolah Menengah Pertama (SMP). Sedangkan tujuan ditematkannya pada SD dan SMP di seluruh pelosok Indonesia adalah untuk pemerataan mengenai inovasi pembelajaran literasi dan numerasi, pengenalan kurikulum baru serta membantu adaptasi teknologi baik pembelajaran maupun administrasi sehingga

sekolah-sekolah tersebut dapat mengikuti perkembangan di bidang pendidikan dengan cepat dan baik.

Fokus dari Program Kampus Mengajar ini adalah mahasiswa mampu mengoptimalkan pelayanan dan pengembangan kegiatan belajar dan mengajar. Sebelum mahasiswa diterjunkan pada sekolah mitra, mahasiswa dibekali dengan pengetahuan dan ilmu untuk keperluan selama penugasan dan penerjunan di sekolah mitra. Kegiatan utama yang dilakukan mahasiswa pada sekolah mitra yaitu : (1) sebagai mitra guru dalam memberikan inovasi dan referensi pembelajaran, (2) penguatan terhadap literasi dan numerasi, (3) membantu pembiasaan penggunaan teknologi pada proses pembelajaran, (4) membantu dan memberi dukungan pada bidang administrasi dan manajerial sekolah mitra, (5) memperkenalkan produk pembelajaran Kemendikbudristek meliputi kurikulum merdeka, modul pembelajaran literasi dan numerasi, asesmen kompetensi minimum kelas, guru belajar dan berbagi, dll.

Setelah mahasiswa diberikan pengetahuan mengenai dunia pendidikan, selanjutnya mahasiswa ditugaskan untuk melakukan observasi pada sekolah mitra. Mahasiswa ditugaskan untuk menghimpun data mengenai kondisi lingkungan dan kondisi pembelajaran sekolah mitra sehingga mahasiswa dapat mengetahui, beradaptasi dan dapat merubah kondisi yang ada untuk menjadi lebih unggul dari sebelumnya.

Sebagai wujud dari pengabdian kepada masyarakat, kegiatan atau aktivitas yang dilakukan di sekolah mitra harus memberikan dampak nyata bagi pengembangan dan/atau perbaikan kualitas sekolah. Oleh sebab itu, sekolah-sekolah baik SD maupun SMP yang ditunjuk sebagai mitra mempunyai kriteria tertentu, yaitu maksimal terakreditasi B. (Anwar, 2021). Dari anggapan tersebut, dapat di asumsikan bahwa sekolah dengan kriteria tersebut memerlukan peningkatan kualitas dan harapan dapat terbantu dengan hadirnya Program Kampus Mengajar.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan atau implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 3 terhadap kegiatan mengajar, adaptasi teknologi dan administrasi pada sekolah mitra penempatan, yaitu pada sekolah dasar negeri 1 Mlandangan.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### a. Program Kampus Mengajar

Program Kampus Mengajar adalah bagian dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) untuk memperkaya kompetensi mahasiswa dengan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar kelas dengan memberikan asistensi kepada guru dan tenaga kependidikan di tingkat pendidikan dasar (Kurniawan, 2022). Sedangkan Program Kampus Mengajar menurut Hendriyanto (2021), adalah sebagai berikut Program Kampus Mengajar, yaitu mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah, khususnya jenjang sekolah dasar untuk mengajar. Dengan dukungan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) dan Kementerian Keuangan, program Kampus Mengajar menghadirkan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan pembelajaran terutama di masa pandemic Covid-19, khususnya yang berada di wilayah Terdepan, Terluar, Tertinggal (3T). Program ini merupakan satu upaya strategis dari Kemendikbudristek yang harus disambut di lapangan. Karena Kampus Mengajar hadir untuk turut serta berperan dan berbakti untuk mensukseskan literasi dan numerasi. Dari dua anggapan diatas dapat disimpulkan bahwa Program Kampus Mengajar merupakan kesempatan yang diberikan Kemdikbudristek bagi mahasiswa untuk meningkatkan kualitas pendidikan pada tingkat sekolah dasar melalui pengajaran dan pembelajaran literasi dan numerasi.

### b. Kegiatan Mengajar

Kegiatan belajar mengajar adalah proses penyampaian ilmu atau transformasi ilmu yang dilakukan oleh tenaga pendidik dan peserta didik. Proses tersebut dapat dilakukan secara formal ataupun nonformal, disesuaikan dengan kondisi dan keadaan yang ada (*Kegiatan Belajar Mengajar*, 2019). Dalam kaitannya kegiatan mengajar dengan Program Kampus Mengajar menurut Rusmaini (2021), mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk menyalurkan kemampuannya dalam mengajar dan dapat mengembangkan

inovasi pembelajaran baik berupa pengembangan media, metode ataupun teknologi.

### c. Adaptasi Teknologi

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menekankan pentingnya mengadaptasi teknologi ke dalam dunia pendidikan pada masa yang penuh tantangan ini. Teknologi telah menjadi suatu kebutuhan namun di satu sisi juga merupakan kesempatan untuk bergerak menuju masa depan yang lebih baik bagi dunia pendidikan. Dengan penerapan program Merdeka Belajar atau *Emancipated Learning*, Kemendikbudristek telah mendukung para guru yang akan mengadaptasi pembelajaran secara daring. Kemendikbudristek telah mengalokasikan anggaran untuk program Digitalisasi Sekolah (Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2021). Dari anggapan tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan adaptasi teknologi di bidang pendidikan perlu dilakukan untuk kemajuan pembelajaran dengan teknologi terkini agar dunia pendidikan tidak terbelakang dengan digitalisasi.

### d. Administrasi Sekolah

Menurut Suaidinmath (2021), administrasi sekolah adalah pengaturan dan pendayagunaan segenap sumber daya sekolah secara efektif dan efisien dalam penyelenggaraan pendidikan agar tujuan pendidikan di sekolah tercapai secara optimal. Kegiatan administrasi sekolah meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya organisasi. Dari pendapat tersebut diketahui bahwa pelaksanaan administrasi pada sekolah memanfaatkan sumber daya sekolah yang harus di dayagunakan secara efektif dan efisien.

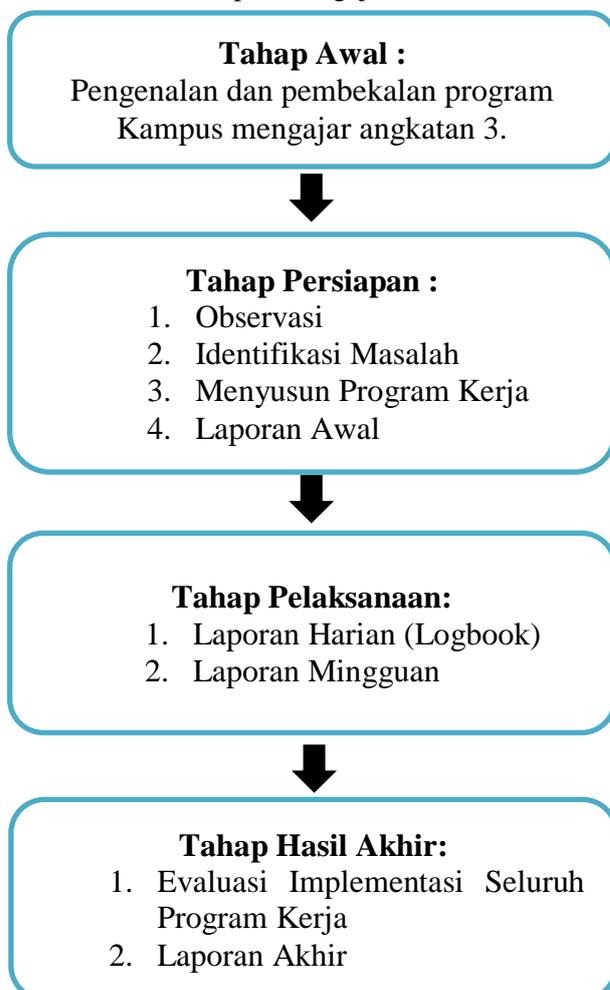
## 3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Subyek penelitian adalah SDN 1 Mlandangan dimana merupakan tempat sasaran atau mitra yang digunakan peneliti, sedangkan Obyek penelitian adalah implementasi program kampus mengajar

angkatan 3. Pengumpulan data melalui teknik observasi, dokumentasi dan wawancara dengan informan wawancara adalah guru pamong dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). kegiatan Program Kampus Mengajar Angkatan 3 berlangsung selama 6 bulan dimana 1 bulan pertama adalah kegiatan pembekalan mengenai teknik maupun metode pengajaran dan pembelajaran sebelum penerjunan di tempat. Kemudian setelah 1 bulan pembekalan dilanjutkan dengan kegiatan penerjunan selama 5 bulan di sekolah penempatan yaitu SDN 1 Mlandangan.

Terdapat Tahap Pelaksanaan dalam kegiatan Program kampus mengajar berupa tahap awal, tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap hasil akhir.

Bagan 1. Tahap pelaksanaan program kampus mengajar



Pada tahap awal pelaksanaan program kampus mengajar angkatan 3 mahasiswa

dikenalkan dan dibekali pengetahuan mengenai bidang pendidikan mendasar dan luas selama kurun waktu 1 bulan secara daring melalui *platform* digital yang terdapat absensi disetiap sesinya.

Pada tahap kedua persiapan, mahasiswa diharuskan untuk melaksanakan observasi kepada sekolah mitra yang bertujuan untuk menyampaikan izin akan diadakan program kampus mengajar dan mengetahui kondisi atau situasi sekolah mitra. Dari kegiatan observasi tim kampus mengajar mengidentifikasi masalah yang terdapat pada SDN 1 Mlandangan. Dari identifikasi masalah tim selanjutnya menyusun program kerja yang relevan terhadap masalah yang telah diidentifikasi. Selanjutnya hasil dari diskusi identifikasi masalah dan penyusunan program kerja dilaporkan pada laman *website* kampus mengajar dalam bentuk laporan awal.

Pada tahap ketiga pelaksanaan, mahasiswa melakukan kegiatan koordinasi berkelanjutan dengan pihak SDN 1 Mlandangan guna berkolaborasi mengenai pelaksanaan program kampus mengajar, berkoordinasi dengan DPL mengenai program kerja yang akan dilakukan setiap minggu, membuat laporan harian (*logbook*) dan laporan mingguan untuk divalidasi DPL sebagai laporan telah terlaksananya Program Kampus Mengajar.

Pada tahap keempat hasil akhir, melakukan kegiatan evaluasi penyesuaian implementasi seluruh program kerja dengan kegiatan yang telah atau tidak terlaksana dalam bentuk analisis yang disajikan dalam bentuk laporan akhir. Laporan akhir disusun setelah seluruh kegiatan pelaksanaan program selama 18 minggu selesai. Pada tahap ini kinerja dari perorangan atas tim kampus mengajar di SDN 1 Mlandangan dinilai oleh DPL, guru pamong dan teman sejawat dalam satu tim.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi dari program kerja yang disusun mengenai kegiatan mengajar, adaptasi teknologi dan administrasi pada sekolah dasar 1 Mlandangan adalah sebagai berikut :

##### 1. Kegiatan Mengajar.

Pelaksanaan program kampus mengajar angkatan 3 dalam kegiatan mengajar yang dilakukan di SDN 1 Mlandangan telah sesuai dengan tujuan utama yaitu, menjadi mitra guru dalam kegiatan belajar dan mengajar, *fun learning* (menciptakan

pembelajaran yang asyik dan menyenangkan), pengenalan kurikulum merdeka yang berdampak meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi bagi siswa, meningkatkan kreatifitas dan skill dalam pengajaran bagi mahasiswa dan guru.



Gambar 1. Pelaksanaan pembelajaran secara kelompok



Gambar 2. Pelaksanaan menjadi mitra guru

## 2. Adaptasi Teknologi.

Sasaran pelaksanaan adaptasi teknologi adalah untuk mahasiswa, guru, siswa ataupun sekolah. SDN 1 Mlandangan sudah memiliki sarana dalam pembelajaran berbasis teknologi berupa chrome book, LCD lengkap dengan proyektor dan jaringan internet sehingga mahasiswa memanfaatkan sarana yang ada untuk pelaksanaan pembelajaran peningkatan literasi dan numerasi menggunakan media LCD dan Proyektor, pelaksanaan asesmen kompetensi minimum (AKM) kelas dan menonton film sebagai hiburan bagi siswa

Dampak dari pelaksanaan adaptasi teknologi pada SDN 1 Mlandangan adalah meningkatnya daya serap terhadap pembelajaran, siswa mengetahui penggunaan teknologi untuk pembelajaran maupun sebagai sarana hiburan bagi mereka.



Gambar 3. Pelaksanaan AKM kelas.



Gambar 4. Pembelajaran digital.

## 3. Membantu administrasi

Capaian utama dari kegiatan membantu administrasi yaitu membantu administrasi dan manajerial sekolah mulai dari RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), materi dan bahan ajar serta media pembelajaran. Kegiatan yang terealisasi dalam membantu administrasi sekolah adalah memulihkan fungsi perpustakaan yang tidak pernah digunakan, penataan ruang kelas, pembuatan pojok baca pada setiap ruang kelas, membantu mengoreksi dan remedial siswa, pembuatan mading pada dinding kelas.

Dampak dari pelaksanaan administrasi dan manajerial sekolah adalah adanya perpustakaan dan pojok sebagai sarana referensi mengenai literasi dan numerasi bagi siswa, mahasiswa mengerti mengenai penilaian ujian yang telah dilakukan siswa, mengasah jiwa kompetitif, berkreatif, berkarya melalui media mading.



Gambar 5. Pemulihan fungsi perpustakaan



Gambar 6. Pembuatan pojok baca

Tabel 1. Implementasi Kegiatan Mengajar Program Kampus Mengajar SDN 1 Mlandangan

Jenis Kegiatan	Mekanisme	Waktu pelaksanaan
Sosialisasi literasi, numerasi dan produk pembelajaran Kemendikbudristek	Sosialisasi dilakukan dengan bersamaan dalam satu ruang kelas	11 Maret 2022
Mitra guru	Membantu guru dalam proses pembelajaran	7 Maret 2022- selesai
Fun learning	Menciptakan pembelajaran dengan suasana mengasyikkan	7 Maret 2022- selesai
Kelompok membaca	Misalkan ada anak yang literasinya kurang terus dijadikan kelompok belajar terus nanti diluar jam sekolah belajar bersama	7 Maret 2022- selesai
Bimbingan belajar kelas 5 dan 6	Mengadakan jam tambahan atau semacam les 3 mapel utama Bahasa Indonesia, Matematika dan IPA	7 Maret 2022- selesai

Tabel 2. Implementasi adaptasi teknologi Program Kampus Mengajar SDN 1 Mlandangan

Jenis Kegiatan	Mekanisme	Waktu pelaksanaan
Pembelajaran menggunakan media digital	Pemberian materi pembelajaran menggunakan media LCD Proyektor	17 – 20 Mei 2022
Nobar (Nonton Bareng)	Nobar atau nonton bareng film yang dipilih bertema nasionalisme	9 Juni 2022
Pembuatan akun media sosial	Guna untuk membagikan kegiatan yang telah dilakukan dan dokumentasi	7 Maret 2022
Ujian Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)	Pelaksanaan ujian menggunakan laptop dan aplikasi AKM	25-26 Maret 2022 13-14 Juni 2022

Tabel 3. Implementasi administrasi sekolah Program Kampus Mengajar SDN 1 Mlandangan

Jenis Kegiatan	Mekanisme	Waktu pelaksanaan
Menghidupkan kembali perpustakaan	Membersihkan, menghias dan menata kembali perpustakaan	7 Maret 2022
Pojok baca	Kegiatan membaca buku selama 15 menit sebelum dimulainya pembelajaran. Selain membaca buku siswa juga akan belajar numerasi	7 Maret 2022 - selesai

Penghijauan	Penghijauan dan menghias taman dilakukan guna untuk menambah jumlah populasi tanaman dan untuk menambah keindahan sekolah	03 Juni 2022
Mading	Pembuatan mading di kelas yang akan dilaksanakan setiap 2 minggu sekali setiap hari rabu	18 Juni 2022
Class meet	Class meet adalah perlombaan di setiap akhir semester, kegiatan ini dilakukan siswa yang nantinya akan ada berbagai macam perlombaan	22 Juni 2022

Selain kegiatan mengenai kegiatan mengajar, adaptasi teknologi dan membantu administrasi sekolah terdapat kegiatan lain seperti :

- a. Membantu program vaksinasi
- b. Memperbaiki dan menghias kelas
- c. Pembuatan bagan kepengurusan kelas
- d. Membantu pelaksanaan program pondok ramadhan
- e. Berbagi dengan masyarakat sekitar
- f. Pengawasan ujian
- g. Jumat sehat dan bersih, dll

## 5. KESIMPULAN

Pengadaan program Kampus Mengajar 3 oleh Kemendikbudristek bertujuan untuk pemerataan pembelajaran dan adaptasi teknologi terhadap pembelajaran maupun administrasi pada sekolah mitra yang telah ditetapkan oleh pihak penyelenggara.

Implementasi program kampus mengajar angkatan 3 dalam kegiatan mengajar, adaptasi teknologi dan administrasi pada sekolah mitra SDN 1 Mlandangan berjalan optimal dengan telah terlaksananya kegiatan-kegiatan yang secara garis besar memberikan dampak sebagai berikut, memberikan pembelajaran dan memberikan kesan yang menyenangkan dalam pembelajaran sehingga seluruh siswa semangat dalam belajar dan siswa yang tertinggal dapat

menyesuaikan dengan materi dan kurikulum yang ada dengan memberi jam tambahan pada siswa yang tertinggal tersebut. Memberikan sosialisasi pengajaran bagi seluruh guru sehingga mereka mengetahui metode pengajaran yang cocok untuk siswa berdasarkan kelas dan kurikulum yang sedang berlaku saat ini. Membantu menyelenggarakan program adaptasi teknologi bagi siswa dan guru sehingga mereka tidak tertinggal dalam perkembangan teknologi sebagai sarana belajar mengajar maupun administrasi sekolah. Membantu pengerjaan administrasi sekolah dan membuat inovasi sehingga dapat bermanfaat dan bisa digunakan oleh pihak-pihak terkait. Berkolaborasi dengan dinas pemerintahan untuk memperhatikan kondisi sekolah dan apa yang dibutuhkan sekolah untuk kegiatan belajar mengajar, administrasi sekolah maupun teknologi.

## 6. REFERENSI

- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9. <https://doi.org/https://doi.org/10.47668/PKWU.V9I1.221>
- Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, S. (2021, October 21). Adaptasi Teknologi di Sektor Pendidikan dalam Menjawab Tantangan Masa Depan. *Gtk.Kemdikbud.Go.Id*. <https://gtk.kemdikbud.go.id/read-news/adaptasi-teknologi-di-sektor-pendidikan-dalam-menjawab-tantangan-masa-depan>
- Hendriyanto. (2021, October 10). Mengenal Lebih Dekat Program Kampus Mengajar. *Ditpsdkemdikbud*. <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/mengenal-lebih-dekat-program-kampus-mengajar#>
- Kegiatan Belajar Mengajar*. (2019). Pkbn-Ypgb.Com.
- Kurniawan, A. (2022, May). Pendaftaran Program Kampus Mengajar Angkatan 4 Dibuka Hari ini. *Sindonews.Com*. <https://edukasi.sindonews.com/read/779099/780/pendaftaran-program-kampus-mengajar-angkatan-4-dibuka-hari-ini-1653451529>
- Makarim, N. A. (2022). *4 Isu Utama Bidang*

- Pendidikan dalam Presidensi G20*.  
Inspektorat Jenderal Kementerian  
Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan  
Teknologi Republik Indonesia.  
<https://itjen.kemdikbud.go.id/webnew/2022/02/17/4-isu-utama-bidang-pendidikan-dalam-presidensi-g20/>
- Rika, A. (2021). *Tujuan dan Manfaat Program Kampus Mengajar*. RIKAARIYANI.COM.  
<https://www.rikaariyani.com/2021/12/kampus-mengajar.html>
- Rusmaini. (2021). Program Kampus Mengajar: Peluang dan Tantangan bagi Mahasiswa dan Dosen. *Kumparan.Com*.  
<https://kumparan.com/dosen02066/program-kampus-mengajar-peluang-dan-tantangan-bagi-mahasiswa-dan-dosen-1vWXZhuM1W>
- Suaidinmath. (2021). *Pengelolaan dan Administrasi Sekolah*. Suaidinmath.Wordpress.Com.  
<https://suaidinmath.wordpress.com/2021/03/14/pengelolaan-dan-administrasi-sekolah/#respond>
- Tukiran, M. (2020). *Filsafat Manajemen Pendidikan*. Kanisius.